Bat. Gen.
XI
430

XI 4

RISALAH

PADA MENJATAKAN

BERKEBOEN TEH DIKEBOEN ORANG BOEMI POETERA DAN PERI HAL MEMASAKNJA

TERKARANG OLĒH TOEAN

JHR. A. H. W. DE KOCK

DIBAHASA-MELAJOEKAN OLĒH

D. ARDIWINATA

REDACTEUR COMMISSIE VOOR DE VOLKSLECTUUR.

BIBLIOTHEEK

TERTJĒTAK DIBANDAR BETAWI PADA
PERTJĒTAKAN GOUVERNEMENT

BAT. GENOOTSCHAP VAN K.EN W.

Pengadjaran jang pēndēk-pēndēk dari hal tanam-tanaman, jaïtoe tentang perboeatannja dan penjakitnja. No. 12.

TEH.

PENDAHOELOEAN. Bahwa sanja pengetahoean orang boemi poetera ditanah Hindia didalam hal berkeboen teh pada masa ini masih pitjik sekali. Adapoen sebabnja jang teroetama sekali, karena merēka itoe tiada dapat pemimpinan jang baik. Dari sebab sekarang pertanaman teh itoe hendak diperbaiki, lagi hendak di oesahakan benar-benar soepaja terpelihara dari pada segala kesalahan dan kebinasaän sebagai jang telah terdjadi ditanah Hindia dahoeloe, maka sepandjang pendapatkoe wadjiblah diadakan soeatoe kitab pengadjaran jang bolēh memboekakan pikiran anak negeri jang hendak berkeboen teh. Soenggoehpoen kitab jang sematjam itoe telah ada, tetapi pada masa ini hampir tiada terpakai lagi, sebab telah toea; sebagai lagi kitab pemimpin jang pēndēk dari hal bertanam teh dilērēng goenoeng Selamat, ja'ni jang telah dikeloearkan Departement van Landbouw dalam tahoen 1903 dan jang telah dipindahkan kedalam bahasa Melajoe dan Djawa itoepoen tiada memadaï djoega, sebab terlampau simpan bitjaranja. Dalam hal jang demikian itoe maka sepatoetnjalah segala ketjelaän itoe segera diperbaiki dan segala kekoerangannjapoen digenapi.

Maka adapoen kitab jang dikehendaki itoe, djikalau singkat karangannja sekalipoen, hendaklah djoega memenoehi hadjat orang jang berkeboen, ja'ni segala hal ihwal

tentangan bertanam teh jang kerap-kerap bersoea, ada didalamnja.

Adapoen karangan jang berikoet ini, jang dikarangkan toean A. H. W. De Kock, ta'dapat tiada bolēhlah memenoehi permintaän jang terseboet diatas itoe. Tiada sjak lagi karangan itoe akan bergoena bagi segala ambtenaar didistrict-district, jang mana ada atau hendak mengadakan keboen teh. Dan djikalau kiranja karangan itoe dipindahkan kedalam bahasa anak negeri, senistjaja berpaēdahlah poela kepada merēka itoe, jang hendak berkeboen teh adanja.

CH. BERNARD,

Chef v. h. Theeproefstation.

Item ID: 21212799

PERPUSTAKAAN NASIONAL R.I.

Tanggal : 7-7-2010
Nomor Induk : 3098/PN-MUSEUM/10
BIB - ID : 9189360
ITEM - ID :
Asal : Museum Pusat

INILAH SOEATOE RISALAH PADA MENJATAKAN BERKEBOEN TEH DIKEBOEN ANAK NEGERI, LAGI POELA PERI HAL MEMASARNJA.

KARANGAN

JHR. A. H. W. DE KOCK.

BERITA. Tatkala moela-moela orang hendak berkeboen teh dipoelau Djawa, maka diambil oranglah benihnja dari tanah Tjina dalam tahoen 1826. Maka benih itoepoen diperkeboenkanlah. Adapoen akan keboen itoe datang sekarang masih ada lagi sedikit dan dinamaï orang „keboen teh Djawa".

Kemoedian dibawa oranglah teh asam dari tanah Hindi, diperkeboenkan orang poela dipoelau Djawa. Semendjak itoe maka teh Tjina itoepoen selaloe berkoerangkoerangan, karena alah kepada teh asam itoe. Itoelah sebabnja maka pada masa ini hanja tinggal lagi sedikit keboen teh Djawa itoe adanja.

Adapoen teh asam itoe disemai djoega dipoelau Djawa, sebab itoe adalah disini doea djenis benih teh asam, jaitoe: Benih dari negeri asing dan benih Djawa.

Maka hasil teh dari keboen teh Djawa jang terseboet diatas tadi diperniagakan berasing dan kebanjakan hanja dipakai orang akan mentjampoeri teh lain, soepaja sedap rasanja.

Tetapi pada masa sekarang jang biasa dikatakan teh Djawa itoe ialah teh asam jang diperolēh orang dari keboen-keboen dipoelau Djawa. Maka akan keēlokannja teh itoe sekali-kali tiada alah akan teh dari poelau Selan dan dari tanah Hindia Inggris.

Segala teh jang dipertanamkan olēh toean-toean tanah bangsa Europa itoe dipermasakkan dengan pesawat machine; sebab itoe boeatannja terlaloe bersih, tiada seba-

gai perboeatan orang Tjina, jang dikerdjakan dengan kaki bertelandjang dan pada tempat jang kotor.

Teh jang soenggoeh-soenggoeh dari negeri Tjina jang diperniagakan ditanah Hindia Nederland ini terlaloe sedikit sekali. Adapoen teh jang biasa diseboet orang teh Tjina, dan jang didjoeal orang dipasar-pasar dengan berboengkoes sebagai boengkoesan Tjina itoe, ialah teh jang ditanam ditanah Djawa Barat, dikeboen-keboen orang boemi poetera. Maka teh itoe tiada baik, sebab itoe atjap kali ditjampoeri boenga-boengaän, soepaja haroem.

Dari sebab ta'kan ada lagi barang seorang djoeapoen jang ingin membawa benih dari negeri Tjina akan ditanam disini, maka karangan jang dibawah ini hanja mentjeriterakan teh asam djoea adanja.

PERI HAL MENJEMAIKAN BIDJI TEH. Dari karena tanaman teh jang ada pada masa ini telah sangat beroebah sifatnja dari pada sediakalanja, nistjaja tiada moedah memilih bidji jang ēlok. Telah ma'loem kiranja, bahwa laba jang diperolēh orang dari pada teh itoe ialah daoennja; sebab itoe maka pertama-tama hendaklah kita perhatikan besarnja daoen itoe. Adapoen toelang daoen jang ada pada sama tengah daoen teh asam itoe sampai 20 c.M. atau lebih pandjangnja, tetapi daoen teh Tjina terlaloe ketjil-ketjil. Adapoen teh jang telah beroebah sifatnja karena terdjadi dari pada pertjampoeran teh asam dan teh Tjina, besar daoennja itoe ada pada perantaraän kedoeanja.

Bidji jang dipetik orang dari keboen, apabila ditanamkan, nistjaja mendjadi pokok jang tiada berketentoean bangsanja. Dari sebab itoe apabila orang hendak memperolēh tanaman jang baik, haroeslah memboeat semaian benih jang diasingkan tempatnja dari pada keboen jang lain dan bidji jang ditanamkan itoe haroeslah dipilih dengan hēmat dari pada pohon jang ēlok,

Ditanah Priangan adalah beberapa tanah kontrak jang mempoenjaï pesemaian jang amat ēlok. Adapoen benih teh Asam jang semata-mata, jang dibawa orang dari tanah Hindia Inggeris kemari, tiada berapa, hanja diperniagakan olēh doea tiga orang toean toko djoea di Betawi.

Apabila kamoe perolēh bidji teh bakal benih, rendamkanlah seketika dalam air, maka tjeraikanlah antara bidji jang tenggelam dengan jang timboel. Kemoedian taboerkanlah kedoea djenis itoe berasingan soepaja toemboeh. Adapoen bidji jang tenggelam itoe hampir semoeanja ēlok, sedang jang timboel itoe kebanjakan tiada terpakai. Adapoen menaboerkan benih itoe hendaklah pada pasir air jang ditaroeh didalam tetampah dan kalanglah tetampah itoe dengan batoe atau kajoe, soepaja air penjiram jang tiada terpakai bolēh menēnēs dengan moedahnja; dan taroehkan poela tetampah itoe dibawah atap serambi atau sengkoeap, soepaja djangan kena panas. Maka siramlah pasir air itoe, soepaja selaloe basah, tetapi djagalah benar-benar, agar benih itoe djangan sampai berkoelat atau berloemoet karena kebanjakan air penjiram.

Bermoela menjemai itoe bolēh djoega pada pesemaian jang biasa, asalkan pesemaian itoe ditimboeni dengan pasir air barang doea tiga centimeter tebalnja dan dilindoengi dengan atap-atap, soepaja tedoeh.

Periksalah berselang-selang hari bidji jang telah merekah, baik dari pada bidji jang tenggelam atau jang timboel. Kalau kamoe bertemoe dengan bidji jang telah merekah dan beroerat barang doea tiga millimeter, segeralah kamoe tanamkan dia, baik pada pesemaian atau teroes pada keboen sadja.

PERI HAL PESEMAIAN. Tempat akan memboeat pesemaian hendaklah ditjahari tanah jang datar dan jang ēlok, ja'ni jang boekan tanah liat dan jang berhampiran

dengan air. Jang lebih baik poela tanah jang agak miring sedikit, soepaja air hoedjan jang tiada terpakai bolēh mengalir.

Tanah itoe haroes ditjangkoel 1½ atau 2 kaki dalamnja dan segala roempoet-roempoetannja dan batoe-batoenja hendaklah diboeangkan. Kemoedian djadikanlah pētak-pētak jang boedjoernja kira-kira satoe meter dan lintangnja sepoeloeh meter sepandjang-pandjangnja; tanah jang diatas sekali maoelah haloes-haloes djangan sampai ada jang bergoempal-goempal. Dari pada soeatoe pētak kepada soeatoe pētak berilah berparit, lēbarnja barang 30 c.M., akan tempat laloe orang jang bekerdja. Pētak-pētak itoe hendaklah sedapat-dapatnja diratakan benar-benar, tetapi parit jang ada pada antara pētak itoe dan jang dalamnja kira-kira 15 c.M., hendaklah dimiringkan sedikit, soepaja air hoedjan bolēh gampang mengalir.

Soepaja pinggir pētak-pētak itoe djangan beroentoehan tanahnja, baiklah ia dikelilingi dengan belahan boeloeh atau dahan kajoe jang loeroes, jang terkantjing dengan tjeroetjoek.

Bidji jang telah retak tadi tanamkanlah pada pētak-pētak itoe berlērēt-lērēt dengan loeroesnja. Apabila tanaman itoe akan diandjak kekeboen sesoedahnja kira-kira enam boelan oemoernja, maka berilah djaraknja dari pohon kepohon 8 centimeter, dan djika tanaman itoe akan diandjak setelah setahoen oemoernja, maka hendaklah djaraknja itoe 15 centimeter. Soepaja lērētannja itoe loeroes benar-benar, pakailah bilah boeloeh jang pandjang akan oentingannja dan jang diberi bertakoek-takoek djaraknja seperti mana jang dikehendaki tadi, 8 centimeterkah atau 15 centimeterkah.

Tatkala bidji itoe hendak ditanamkan, djagalah baik-baik, soepaja akarnja jang ketjil itoe menoedjoe kebawah betoel. Djikalau pesemaian itoe dilindoengi dengan atap-atap, baiklah bidji tadi ditimboeni dengan tanah sedi-

kit. Tetapi pada tempat-tempat jang banjak hoedjan pesemaian itoe tiada haroes ditedoehi. Djika demikian maka haroeslah benih itoe ditimboeni tanah dalam-dalam, soepaja djangan terlaloe kepanasan dengan matahari dan soepaja djangan timboel keatas tanah, apabila kehoedjanan.

Pesemaian itoe hendaklah djoega didiroes sebagaimana patoetnja, tetapi ingatlah baik-baik, soepaja pantjaran air itoe djangan terlaloe besar dan air sisa djangan ditjoerahkan pada pesemaian itoe, soepaja bidji djangan timboel.

Akan penoedoeng pesemaian bolēh kamoe pakai resam, jang daoennja sebagai pajoeng dan jang pandjang tangkainja; maka tjatjakkanlah resam itoe ketanah berkeliling pesemaian. Dan ditengah-tengahnja boeboehilah poela djarang-djarang; tetapi jang pada kelilingnja tahadi haroeslah dipertebal, soepaja sinar matahari djangan melantas kedalamnja. Maka lama-lama daoen resam itoe lisoet. Dengan hal jang demikian itoe maka tanaman tadi menerima panas matahari tiada dengan terkedjoet. Setelah beberapa boelan oemoer tanaman itoe, baharoelah penoedoeng tadi dipertipis. Djikalau ta'ada resam, bolēhlah djoega kamoe pakai ilalang, tetapi haroeslah diberi bertiang dan berpalang seperti 'adat memboeat sengkoeap. Djika pesemaian itoe hendak ditoedoengi sama sekali, maka tinggi tiangnja kira-kira enam kaki, dan djika kamoe kehendaki menoedoengi dia sepētak-sepētak, soepaja djalan antara pētak kepētak terboeka, maka tinggi tiangnja tiga kaki.

Dari karena tanaman teh itoe terlaloe soeka kepanasan, maka sepatoetnjalah penoedoeng itoe segera dipertipis. Makin segera tanaman itoe kena panas matahari, makinlah poela koeat batangnja. Doea tiga pekan sebeloem tanaman itoe diandjak, maka boeangkanlah penoedoengnja sama sekali.

Selama tanaman itoe ada dalam pesemaian, hendaklah senantiasa soetji dari pada roempoet-roempoetan serta terpelihara poela dari pada binatang ketjil-ketjil jang membinasakan dia, oempama: djengkerik dan sebagainja.

Bahagian tanah jang diatasnja hendaklah selaloe ditjoengkil-tjoengkil dengan boeloeh jang ketjil, soepaja senantiasa tanah itoe repoei, jaïtoe agar akarnja toemboeh dengan sempoerna dan oedara bolēh sampai kepada akar itoe.

PERI HAL MEMASANG KEBOEN TEH. Apabila soedah kamoe perolēh sepotong tanah akan keboen teh, maka tebaslah dahoeloe segala semak-semak dan pohon-pohonannja. Toenggoel dan batoe haroeslah diboeangkan dengan sedapat-dapatnja. Maka baliaroelah tanah itoe ditjangkoel (dipangkoer) setengah kaki dalamnja. Kemoedian tjangkoellah poela sekali lagi 1½ kaki dalamnja. Pada tiap-tiap kali mentjangkoel itoe hendaklah segala kotor-kotoran jang bolēh menegahkan toemboehnja tanam-tanaman atau menimboelkan lapoek dan koelat dan loemoet dan lain sebagainja jang mendatangkan penjakit kepada toemboeh-toemboehan, diboeangkan. Setelah tanah itoe dioesahakan benar-benar, maka hendaklah ditandoeskan barang seketika, soepaja tanah itoe hilang asamnja (1), kemoedian sebeloemnja ditanami, hendaklah dioesahakan lagi sekali tetapi tiada oesah diberati, melainkan padalah dengan dikorēk-korēk dengan gatjok (serampang) djoea, asal sadja toenas-toenas bolēh mati dan tanah jang berbingkah-bingkah bolēh terhantjoer.

Adapoen akan hal mengoesahakan tanah itoe bolēh djoega dengan sekali goes djoea, asal sadja dalam. Te-

(1) Segala akar toemboeh-toemboehan jang telah lama ketinggalan didalom tanah sehingga mendjadi boesoek, menjebabkan tanah mendjadi *asam*. Pada tanah jang demikian kebanjakan tanam-tanaman jang ketjil tiada bolēh toeboeh. Apabila tanah jang asam itoe kena hawa maka hilanglah asamnja itoe adanja.

tapi ketahoeilah olēhmoe, bahwa jang lebih sempoerna ialah ditjangkoel beberapa kali, karena bolēh menghilangkan asamnja tanah dan tanam-tanamannjapoen lebih baik poela toemboehnja.

Apabila tanah itoe telah selesai dioesahakannja, maka baharoelah mengatoer tanah jang akan ditanami itoe. Bermoela ambillah olēhmoe bahagian keboen jang sedatar-datarnja, boeboehlah disitoe satoe baris adjir (ramboe) loeroes-loeroes, jang pandjangnja satoe-satoe ramboe 2½ kaki dan djaraknja jang satoe dari pada jang lain 3 kaki. Setelah itoe perboeatlah poela barisan jang lain jang sedjalan dan sedjarak dengan dia, sedang antaranja dari baris jang pertama kebaris jang kedoea 4 kaki. Demikianlah kauperboeat bertoeroet-toeroet sehingga kamoe perolēh beberapa baris adjir (ramboe) jang djaraknja 4 kaki boedjoer dan 3 kaki lintang. Dengan hal jang demikian dalam satoe bahoe (500 toembak □) bolēh loeloes 6000 adjir (ramboe).

Selesai itoe maka perboeatlah olēhmoe beberapa loebang didalam keboen itoe goenanja akan menadah air hoedjan dan segala kotoran, soepaja keboen itoe djangan roesak tanahnja dimakan air hoedjan itoe adanja. Loebang jang demikian itoe hendak koenamai „loebang penadah".

Moela-moela galilah satoe loebang pada sama tengah barisan ramboe itoe, lēbarnja selēbar pangkoer, pandjangnja 3 kaki dan dalamnja 1½ kaki. Maka tanah galian itoe kauletakkanlah pada barisan ramboe jang disebelah atasnja dan hamparkanlah sepandjang baris biar rata. Adapoen djaraknja loebang itoe menoeroet lintang keboen 5 kaki. Kemoedian perboeatlah poela loebang pada sama tengah barisan jang kedoea, tetapi letaknja hendaklah bertentangan dengan pertengahan sekatan loebang jang diatas, sehingga djika dilihat menoeroet boedjoer keboen letaknja loebang-loebang itoe sebagai sikoe keloeang. De-

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

mikianlah kauperboeat bertoeroet-toeroet. Olēh karena loebang-loebang itoe, nistjaja ta'kan ada aloeran air hoedjan, sebab air itoe segera masoek kedalamnja.

Maka dalam tahoen jang dibelakangnja loebang pada baris jang ke-1e, ke-3e, ke-5e kautambah pandjangnja 3 kaki, sehingga sekatan antara doea loebang itoe mendjadi doea kaki djoea. Tanah galiannja kauhantarkan poela kesebelah atas dan kauhamparkan rata-rata. Sepandjang tahoen itoe segala sampah jang ada didalam keboen itoe kaumasoekkan kedalam loebang jang pada baris ke-2e, ke-4e, ke-6e. Pada pengabisan tahoen loebang-loebang itoe nistjaja djadi penoeh djoega. Separoeh dari pada tanah galian jang kauperolēh tatkala memandjangkan loebang jang tadi, timboeskanlah olehmoe kedalam loebang jang hampir penoeh itoe, soepaja rata sama sekali; djadi dalam tahoen jang kemoediannja loebang penadah itoe adanja hanja berselang-selang baris djoea.

Dalam tahoen jang kemoediannja nistjaja kebanjakan loebang-loebang itoe penoeh. Djika demikian galilah poela loebang baharoe pada tempat jang tiada berloebang lagi. Tanah galiannja kautimboeskan kedalam loebang jang sebelah atas dan jang tinggal kauhamparkan poela rata-rata.

Demikianlah kauperboeat bertoeroet-toeroet, sehingga senantiasalah loebang itoe berselang baris. Dengan hal jang demikian, nistjaja moedahlah bagi orang jang sedang memetik teh, sebab ia boleh berdiri pada pihak jang tiada berloebang.

Adapoen akan pekerdjaän mengadakan loebang penadah itoe terlaloe besar goenanja bagi keboen, sebab air hoedjan tiada bolēh makan tanah. Dari sebab tanah keboen itoe senantiasa digemboerken, nistjajalah makanan bagi tanaman teh itoe habis belaka terboeang kedalam djoerang olēh air hoedjan, djika tiada loebang jang menadah dia.

Pada tempat jang miring atau tjoeram sedikit, dan keboen teh itoe dipasang bertingkat-tingkat soepaja lebih ēlok, maka loebang penadah itoe baik diadakan pada tiap-tiap baris dan selamanja djangan ditimboes; tanah galian dihantarkan disebelah atas dan djikalau perloe, baik djoega tepi loebang itoe ditami tanaman, jang selamanja rendah, oepama bangsa katjang.

Pada tanah-tanah jang sangat tjoeramnja memboeat tingkat akan bertanam teh itoe ta'dapat tiada. Adapoen atoerannja sebagai memboeat sawah djoega. Lēbarnja tingkat menoeroet tjoeramnja tanah, makin tjoeram, makinlah sempit. Djadinja barisan tanaman pada tiap-tiap tingkat itoe bolēh satoe dan bolēh djoega lebih.

DARI HAL MEMBAHAGI-BAHAGI KEBOEN. Baik benar kalau keboen teh itoe dibahagi atas beberapa toempak jang empat persegi, soepaja moedah kita periksa. Adapoen besarnja satoe-satoe toempak 25 toembak □. Doea poeloeh toempak djadi satoe bahoe. Pada tiap-tiap soedoet toempak itoe kautanami pokok jang daoennja mērah agar berlainan dengan daoen teh. Pada tiap-tiap soedoet dari pada satoe bahoe tanamilah poela pohon jang tinggi. Adapoen pembahagian itoe haroes dilakoekan, sebeloem keboen ditanami teh.

Lebih-lebih poela perloenja djikalau didalam keboen itoe diperboeatkan djalan jang bolēh didjalani koeda, dan pada tempat jang tjoeram digalikan parit (solokan) akan mengalirkan air hoedjan kedalam lembah, jang toeroennja: 1 ke-40, 1 ke-50, 1 ke-60.

DARI HAL MENANAMKANNJA. Apabila pekerdjaan memasang keboen itoe selesailah soedah, ja'ni ramboe telah teratoer, djalan dan bandar telah sedia, dan loebang penadahpoen soedah siap, maka baharoelah keboen itoe bolēh ditanami. Adapoen jang akan ditanamkan itoe bolēh benihnja dan bolēh poela anak pohonnja.

Manakala benihlah jang hendak ditanam itoe, maka bawalah benih jang telah retak dari pesemaian kekeboen dengan dilindoengi dari pada panas matahari. Tanah jang ada pada keliling ramboe itoe hendaklah dihantjoerkan dahoeloe. Kemoedian tanamkanlah akan benih itoe pada tempat bekas ramboe itoe dan djagalah benar-benar, soepaja akarnja betoel-betoel menoedjoe kebawah. Lagi poela henklah loebang bekas ramboe itoe ditimboes dengan tanah baik-baik, soepaja iboe akar tanaman itoe djangan tampak diloear tanah kelak. Kemoedian tanamlah poela pada keliling benih itoe doea atau tiga batang ramboe akan tanda, lagi poela akan menongkat lalang atau resam jang dipakai orang menaoengi benih itoe, djika ia ditanam pada tempat jang lama moesim kemaraunja.

Pada tempat jang banjak hoedjan tanaman itoe tiada haroes dinaoengi, melainkan hendaklah bidjinja ditanam dalam-dalam, soepaja djangan kepanasan matahari. Apabila engkau hendak memboeat atap-atap akan melindoengi tanaman itoe hendaklah kauperhatikan, soepaja atap itoe terboeka pada pihak jang tiada ditepati matahari.

Sebagai lagi hendaklah bidji itoe dipagari berkeliling dengan roempoet-roempoetan atau ilalang, soepaja djangan dimakan djengkerik, apabila ia moelai toemboeh, sebab binatang itoe terlaloe soeka makan anak pohon. Peri hal membongkar penoedoeng atau atap-atap hendaklah menoeroetkan keadaän moesim, tetapi pada galibnja haroeslah atap-atap itoe diboeang, apabila pokok itoe soedah moelai soentoek. Penoedoeng dan pagar tadi hendaklah diperhatikan peladang benar-benar sepandjang tahoen, djangan dilalaikan.

Apabila tanaman itoe telah koeat, maka hendaklah ramboe dan penoedoeng itoe diboeang.

Manakala engkau kehendaki menanam anak pohonnja, maka haroeslah kauingatkan, soepaja loebang akan me-

nanamkannja itoe dalam. Moela-moela kautekan ramboe itoe dalam-dalam, soepaja djangan moedah tertjaboet. Kemoedian pangkoerlah tanah pada kelilingnja biar dalam, soepaja moedah engkau menghantjoerkan dia. Selesai itoe baharoelah kauangkoet tanaman itoe dari pesemaian kekeboen. Djangan sekali-kali kautanamkan pohon jang bēngkok, sehingga iboe akarnja tiada tertanam betoel atau jang daoennja hina.

Galilah pokok sama tanah jang membaloet akarnja sekali biar besar, dengan penggali kajoe, tetapi djaga baik-baik, soepaja iboe akarnja djangan roesak. Kāumoelaïlah pekerdjaän menggali itoe dari pihak loear, laloe kedalam. Apabila tanah jang membaloet akar pokok itoe repoei, maka kauboengkoeslah akan dia dengan daoen, oepama daoen pandan; tetapi djika tanah itoe pedat, maka teroes sahadjalah kauhantarkan agak miring sedikit pada bekas jang lēpēr, oepama peti atau kerandjang, laloe bawalah kekeboen. Serta sampai disitoe maka kautaroehlah baik-baik pada tempatnja; djikalau ada pokok jang roesak iboe akarnja, maka kaurēntjonglah dahoeloe dengan pisau jang tadjam. Kemoedian maka baharoelah kautanamkan pokok itoe dalam loebang jang telah tersedia dan betoel-betoel pada bekas tempat ramboe. Tatkala menanamkannja itoe hendaklah kauperhatikan benar-benar, bahwa iboe akar itoe biar loeroes menoedjoe kebawah; peganglah dengan tanganmoe jang sebelah tanah jang memaloet akar itoe didalam loebang, laloe timboeslah loebang itoe dengan tanganmoe jang sebelah lagi, sambil kauhantjoerkan tanah penimboes itoe dan tekankan koeat-koeat arah kepihak akar pokok itoe. Sebeloem kautanam pokok jang lain, lihatlah dahoeloe pokok jang telah tertanam itoe, sedangkah dalamnja atau tiadakah. Pangkal akar biar tertanam sedikit, sebab tanah jang ada dikelilingnja nistjaja lekas hilang djoega dihanjoetkan olēh air hoedjan. Djikalau pokok jang akan

ditanamkan itoe seperti potelot besarnja, hendaklah dipangkas dahoeloe, tatkala masih lagi dipesemaian, tinggalkan hingga ¾ kaki lagi dari tanah. Tetapi djika pokok itoe masih moeda, padalah dengan dipangkas poetjoeknja jang diatas djoea adanja.

Tentoe sekali waktoe bertanam itoe haroes djatoeh pada moesim pengoedjan; djika sementara itoe tiada toeroen hoedjan, hendaklah pekerdjaän itoe kauperhentikan dahoeloe.

PERI MEMELIHARAKAN TANAMAN. Roempoet-roempoetan jang toemboeh jang tiada djahat hendaklah selaloe disoetjikan atau dikorēk-korēk tanahnja dengan gatjok, biar gemboer. Tetapi roempoet jang djahat, ilalang oempamanja, ta'dapat tiada melainkan hendaklah senantiasa diboeangkan djoea dengan pangkoer.

Tiap-tiap tahoen sekali hendaklah keboen itoe dipangkoer semoela dalam-dalam, antaranja dari pokok teh kira-kira sekaki. Biasanja pekerdjaän itoe dilakoekan sesoedahnja tanaman dipangkas, soepaja pangkasannja bolēh ditanamkan dengan patjoel sekali. Pada waktoe itoe nistjaja senang bagi orang jang bekerdja, tiada akan meroesakkan tjabang-tjabang tanaman. Djika tiada soeka mentjangkoel dalam-dalam begitoe sesoedahnja memangkas, bolēhlah djoega kaukerdjakan dengan serampang.

Tiap-tiap tahoen hendaklah keboen itoe disisip dengan pokok jang disemai lebih dari satoe tahoen oemoernja. Beberapa minggoe sebeloem sisipan itoe ditanamkan, hendaklah disediakan dahoeloe loebangnja dan apabila telah ditanamkan haroeslah sisipan itoe ditongkat dengan doea potong kajoe jang koeat.

Djika berhadjat hendaklah keboen itoe dipoepoek sesoedahnja dipangkas, soepaja badja itoe terpangkoer djoega bersama-sama hingga masoek kedalam tanah. Bergoena sekali djika didalam keboen teh itoe diadakan loe-

bang tempat badja (gemoek), jang tiada termasoeki air hoedjan dan panas matahari. Hendaklah dimasoekkan kedalam loebang badja itoe barang sesoeatoe jang bolēh mendjadi gemoek, oempama: daoen-daoenan, kotor-kotoran, batang padi, aboe d. l. l. Apabila sekaliannja itoe telah boesoek, maka katjaulah dahoeloe sebeloemnja digoenakan. Adapoen peri menaroeh badja itoe sebegaimana jang terseboet dibawah ini: Moela-moela kauperboeat parit berkeliling pokok jang hendak dipoepoek itoe dalamnja kira-kira ¼ kaki dan antaranja dari pohon 1½ kaki. Kemoedian boeboehlah poepoek itoe sepandjang parit. Ta'ada paēdahnja poepoek ditanam dalam-dalam.

Diatas telah soedahlah kita perkatakan dari hal loebang penadah. Pada tempat-tempat jang banjak hoedjan loebang itoe haroes diperdalamkan setelah doea tiga boelan lamanja, soepaja djangan sampai penoeh, sehingga tiada bolēh menahan air hoedjan lagi.

Bermoela tanaman teh itoe ada djoega penjakitnja, jang haroes kita lawani, soepaja labanja djangan koerang. Djikalau keboen itoe dipeliharakan dengan soenggoeh-soenggoeh, nistjaja pokoknja mendjadi koeat dat tiada moedah dihinggapi penjakit. Adapoen benah jang sedjahat-djahatnja ialah sedjenis binatang ketjil, roepanja sebagai njamoek, makanannja air dari pada daoen teh jang lagi moeda. Binatang itoe soeka sekali berteloer pada daoen jang banjak airnja, istimēwa poela pada tempat bekas memetik. Maka makanan anaknja tiada lain melainkan air daoen jang moeda djoega serta dipilihnja jang sebagoes-bagoesnja. Penjakit itoe bolēh kita kenali pada daoennja, jaïtoe bertoempoek-toempoek atau berintik-rintik mērah dan lama-lama daoen itoe mendjadi ketjoet (seperti pada daoen gambir). Adapoen akan menoelak penjakit itoe tiadalah lain, melainkan hendaklah binatang itoe toea moeda ditangkap laloe diboenoeh;

demikianlah poela teloernja hendaklah diselidik benar-benar.

Lain dari pada binatang jang terseboet itoe adalah poela jang mendjadi benah bagi tanaman teh jaïtoe bermatjam-matjam oelat. Kebanjakan dari padanja hanja memakan daoen jang toea, tetapi setengahnja poela memakan djoega daoen jang moeda. Sebab itoe djanganlah dilalaikan, melainkan hendaklah dibinasakan dengan soenggoeh-soenggoeh. Tjaharilah akan dia benar-benar, sama ada pada pokoknja atau didalam tanah dibawah pokok itoe.

DARI HAL MENGEMBIRI POKOK TEH. Manakala pokok teh telah 2½ atau 3 kaki tingginja lagi soeboer toemboenja hendaklah dikembiri, jaïtoe ditoetoeh batangnja dengan pisau pemangkas (perantjing) hingga tinggal lagi 1 atau 1½ kaki tingginja dari tanah; maka adapoen memotongnja itoe hendaklah dirēntjongkan. Maka dahan-dahan jang lain djanganlah dipengapakan. Adapoen goenanja itoe soepaja terpaksa pokok teh itoe bertjabang kekiri kekanan, sehingga mendjadi rampak.

Pengembirian kedoea kali djanganlah ditoetoeh lagi, melainkan dipangkas djoea pada antara bahagian pokok jang terlēbar. Dahan jang ditengah-tengah, jang lebih lekas toemboehnja dari pada dahan jang lain-lain hendaklah dipotong (ditoetoeh) lebih kebawah, sehingga kalau dilihat pokok itoe dari atas seperti piring jang dalam roepanja atau seroepa tjorong, djika dahan tengah itoe lebih kebawah poela ditoetoehnja.

Pengembirian ketiga, keempat dan selandjoetnja hendaklah senantiasa diperboeat lebih keatas dari pada jang dahoeloenja, soepaja diperolēh rangkaian dahan jang koekoeh. Pada ketika mengembiri jang kelima atau keenam hendaklah segala ranting jang ketjil-ketjil dan gēmbol jang toemboeh pada tjabang jang kasar diboeangkan.

Setelah itoe maka moelailah tanaman teh itoe dioelangi lagi sebagai jang telah terseboet diatas, dan pengabisannja djikalau perloe hendaklah ditoetoehi lagi.

Pada tiap-tiap kali mengembiri maka tanaman teh itoe hendaklah disoetjikan sekali dari pada loemoet-loemoet, simbar, ranting mati dan lain-lainnja; selamanja kaupakai pisau perantjing jang tadjam dan penampangnja sekali-kali djangan diberi papat, melainkan direntjongkan. Penampang jang besar hendaklah diboeboehi tēr, soepaja pohon itoe djangan dihinggapi simbar.

Adapoen mengembiri tanaman teh itoe hendaklah dilakoekan pada moesim pengoedjan, sebab djika dikerdjakan pada moesim kemarau, nistjaja banjak bahajanja.

PERI HAL MEMETIK DAOEN TEH. Manakala tanaman teh telah 2½ kaki tingginja, baharoelah bolēh dipetik daoennja, tetapi hanja poetjoek jang moeda djoea dan jang toemboeh pada ranting jang tingginja lebih dari 2½ kaki.

Poetjoek teh itoe ada doea djenis: p ē k o e dan d a o e n o e r o e n g. Adapoen jang dinamaï pēkoe itoe jaitoe poetjoek jang lagi koentjoep jang toemboeh pada hoedjoeng ranting moeda. Tetapi djikalau pada hoedjoeng ranting itoe tiada toemboeh poetjoek, melainkan toempoel sebagai koedoeng dan hanja dipinggirnja djoea toemboeh poetjoek jang sempoerna, maka poetjoek itoe dinamai orang daoen oeroeng (daoen sēman).

Apabila ranting pēkoe telah berdaoen sekoerang-koerangnja lima helai, maka sampailah masanja akan dipetik. Adapoen jang dipetik itoe ialah tiga helai jang terkeatas beserta poetjoek jang lagi koentjoep itoe dengan sekali petik, betoel-betoel dibawah daoen jang ketiga tadi. Djikalau ranting itoe berdaoen enam helai atau lebih, baik djoega kaupetik sampai empat lembar, kalau daoen jang keempat itoe masih moeda; tetapi jang sebaik-

baiknja kautentoekan tiga lembar djoea lain dari pada poetjoek koentjoepnja.

Daoen oeroeng hanja bolēh dipetik satoe atau doea lembar djoea, soepaja jang tertinggal pada ranting itoe doea lembar.

Apabila ranting pēkoe selaloe dibiarkan toemboeh, maka lama-lama mendjadi ranting oeroeng. Demikian poela djika daoen oeroeng dibiarkan toemboeh sadja, nistjaja achirnja mendjadi pēkoe adanja. Pokok teh jang ēlok ialah jang rambak roepanja; djadi kalau kaudapati pokok jang tjabangnja terhoeloer dan merambak hendaklah kaubiarkan.

Manakala soeatoe ranting telah terpetik poetjoeknja, maka bertoenaslah ia pada antara tangkai daoen jang tinggal dengan rantingnja, sehingga kemoedian dari pada 6 atau 7 minggoe ranting itoe bolēh dipetik lagi.

Dari karena ranting-ranting itoe selaloe bersoesoen-soesoen, maka pokok teh itoe djadilah terlaloe rimboen dan tinggi, sehingga soekar orang memetik dia dan pendapatannja poen mendjadi koerang. Dengan hal jang demikian itoe maka haroeslah tanaman itoe dikembiri ja'ni ditoetoeh dan dipangkas pada tiap 1½ atau 2 tahoen sekali dan sementara itoe djanganlah dipetik dalam 6 atau 7 minggoe. Sebeloemnja pokok teh dipangkas maka sekalian poetjoeknja hendaklah dihabiskan belaka, sebab djikalau ditinggalkan sekalipoen nistjaja terboeang djoega.

Setelah tanaman itoe dipangkas, maka djanganlah segera dipetik poela sebeloem ranting pēkoe berdaoen sekoerang-koerangnja 7 helai, soepaja jang tertinggal sesoedah dipetik tiga lembar, djangan doea, seperti mana jang soedah-soedah adanja. Daoen oeroeng jang ketjil djangan dipetik, melainkan jang sempoerna djoea; itoepoen ta'bolēh dari satoe lembar. Kemoedian dari pada 6 atau 7 minggoe baharoelah tanaman itoe bolēh

dipetik sebagaimana 'adat, tetapi moela-moela ranting jang merambak dan jang tingginja beloem melaloei batas pemangkasan, djanganlah dipetik dahoeloe.

Masanja memetik jaïtoe tiap-tiap 9 atau 14 hari sekali, bergantoeng kepada keadaännja tanah, tingginja keboen dari moeka laoet, moesim dan lain-lainnja.

Memetik itoe haroes dilakoekan dengan hēmat tjeremat, pokoknja djangan sampai roesak dan ketikanja djangan disegerakan karena menghendaki pendapatan jang banjak.

Daoen jang telah terpetik taroehlah dalam kain jang terikat pada keempat pendjoeroenja berdoea-doea, sehingga seperti karoeng roepanja; kemoedian disandangkan diatas bahoe perempoean jang memetik teh itoe. Apabila karoeng itoe telah penoeh, maka salinlah isinja kedalam karoeng jang lebih besar, kemoedian taroehlah akan karoeng besar itoe ditempat jang lindoeng, sehingga waktoe teh itoe diterima olēh orang jang berkewadjiban.

DARI HAL MASAK TEH. Akan masak teh hendaklah disediakan:

Seboeah bangsal dengan halamannja disisinja.

Beberapa njiroe (tetampah) jang satoe-satoenja bolēh moeat kira-kira satoe pond daoen teh.

Seboeah dapoer akan tempat menggoreng.

Seboeah peti besar akan tempat menjimpan.

Setelah daoen teh itoe dibawa kebangsal, maka dikeloearkan dari dalam karoengnja, laloe disoetjikan dari pada segala jang mentjampoeri dia, oepama: roempoet, tangkainja jang kasar, daoen jang kering dan lain sebagainja. Setelah itoe maka ditimbang dan dibajar oepahnja kepada sipemetik, laloe ditjampoerkan sekaliannja. Kemoedian maka dihamparkan tipis-tipis dalam tetampah; adapoen isinja tiap-tiap tetampah itoe kira-kira 1 atau 1¼ pond.

Maka tetampah itoepoen ditaroeh pada tempat jang memandjang, disoesoenkan soeatoe dengan soeatoe; tetapi peri menjoesoennja itoe hendaklah disērongkan sebagai sikoe keloeang, soepaja angin bolēh laloe lintas disitoe. Dengan hal jang demikian maka daoen teh itoepoen djadi lajoelah. Pada keēsokan harinja apabila daoen itoe telah sampai lajoenja, (tandanja jaïtoe, djika tangkainja dilentoer, tiada mengerap) maka baharoelah digiling dengan tangan dalam seboeah tetampah. Orang jang akan menggiling itoe hendaklah doedoek berteloet dan tetampahnja diletakkan diatas pahanja, sehingga singit. Kemoedian genggamlah satoe genggam daoen teh, laloe gilinglah dengan telapakan tangannja, perlahan-lahan seraja diraih-raih. Dengan hal jang demikian itoe maka daoen teh itoepoen bergoeloenglah seperti 'adat daoen teh jang telah masak roepanja.

Kemoedian maka diambilnja poela daoen teh sedikit, laloe digilingnja poela; demikianlah bertoeroet-toeroet sehingga mendjadi banjak. Manakala telah sampai banjaknja, maka gilingan teh itoe diboeboeh pada antara doea tetampah, laloe diletakkan pada tempat jang lindoeng, soepaja teh itoe moeai. Kemoedian maka orang jang minggiling itoe memoelai poela menggiling jang baharoe sehingga tjoekoep banjaknja akan dimoeaikan. Demikianlah bertoeroet-toeroet adanja. Moela-moela daoen jang telah bergoeloeng itoe hidjau roepanja lagi basah; tetapi sesoedah ia ada dalam tetampah barang 2 atau 3 djam lamanja, maka beroebahlah warnanja mendjadi mērah dan kering sedikit. Manakala teh itoe soedah berwarna mērah tembaga semoeanja, itoelah waktoenja ēlok akan dikeringkan. Adapoen peri mengeringkannja itoe, apabila matahari panas, baiklah didjemoer dahoeloe, kemoedian digorēng, atau teroes sadja digorēng, tetapi jang sebaik-baiknja ialah jang didjemoer dahoeloe. Djika demikian maka daoen teh itoe diham-

parkan tipis-tipis dalam tetampah, laloe didjemoer dan tiap-tiap 10 menit sekali dibalikkan. Digorēng didapoer itoe ta'dapat tiada, sebab kalau didjemoer sahadja tiada memadaï keringnja, teh itoe segera lapoek.

Adapoen dapoer tempat menggorēng teh itoe tokohnja sebagai peti jang tiada bertoetoep, dibawahnja berloebang-loebang akan djalan hawa dan segenap dapoer itoe terboeat dari pada batoe tēmbok. Maka pada pantat dapoer itoe dipasang orang api dengan arang. Manakala api itoe telah mērah dan tiada berasap, maka didjerangkan penggorēngan jang pantatnja diperboeat dari pada anjaman besi jang amat seni, laloe diboeboehi teh tebalnja barang 2 atau 3 centimeter, soepaja panas hawa jang terkandoeng dalam teh itoe djangan lekas lenjap. Sebentar-sebentar penggorēngan itoe diangkit, laloe diletakkan diatas tetampah, kemoedian teh itoe dikatjau, soepaja jang terkebawah berpindah keatas dan baliknja. Djika teh itoe dikatjau diatas api, nistjaja bahagian jang haloes-haloes berdjatoehan keatasnja dan mengadakan asap, jang meroesakkan teh itoe.

Apabila teh itoe telah kering betoel, sehingga tiada membēngkok lagi, melainkan petjah-petjah, maka pekerljaän masak teh itoe selesailah soedah.

Kemoedian maka dimasoekkan kedalam bekas jang kering, jang terbaik sekali dalam peti ajan atau kerandjang jang tertoetoep dengan kertas. Teh jang kering itoe lekas sekali mendjadi lembab dan kemoedian berlapoek.

± 4½ pond daoen teh jang basah mendjadi 1 pond jang kering.

Teh jang tiada dimasak dengan pesawat machine tiada lakoe didjoeal di-Europa, lagi berbagai-bagai djenisnja.

Teh jang diperniagakan olēh anak negeri atjap kali

diharoemkan dengan boenga katjapiring atau patjar' Tjina. Maka boenga itoe dikeringkan dahoeloe, kemoedian diboeboeh dalam daoen teh itoe satoe malam lamanja. Satoe kaki boenga katjapiring bolēh mengharoemkan satoe pond teh. Maka ēsoknja boenga itoe diboeang dan teh itoe mendjadi haroem baoenja, laloe diboengkoes dan dinamai teh Tjina.

Dipoelau Ceylon (Sēlan) dan di-Hankow adalah fabriek teh jang lain boeatannja. Teh jang dimasak disitoe diseboet dengan tjara Belanla „tegelthee". Djikalau daoen teh dari sini hendak didjoeal kefabriek jang terseboet itoe, djanganlah diharoemkan.

Djikalau kiranja disini ada fabriek teh tjara Europa, baiklah daoen teh itoe didjoeal kesana, sebab toean fabriek itoe membeli daoen teh dengan tinggi harga, sama tinggi dengan harga teh Tjina jang terseboet diatas tadi. Djika demikian adalah labanja bagi anak negeri, jaïtoe ta'oesah ia berpenat-penat memasaknja.

TAMMAT.

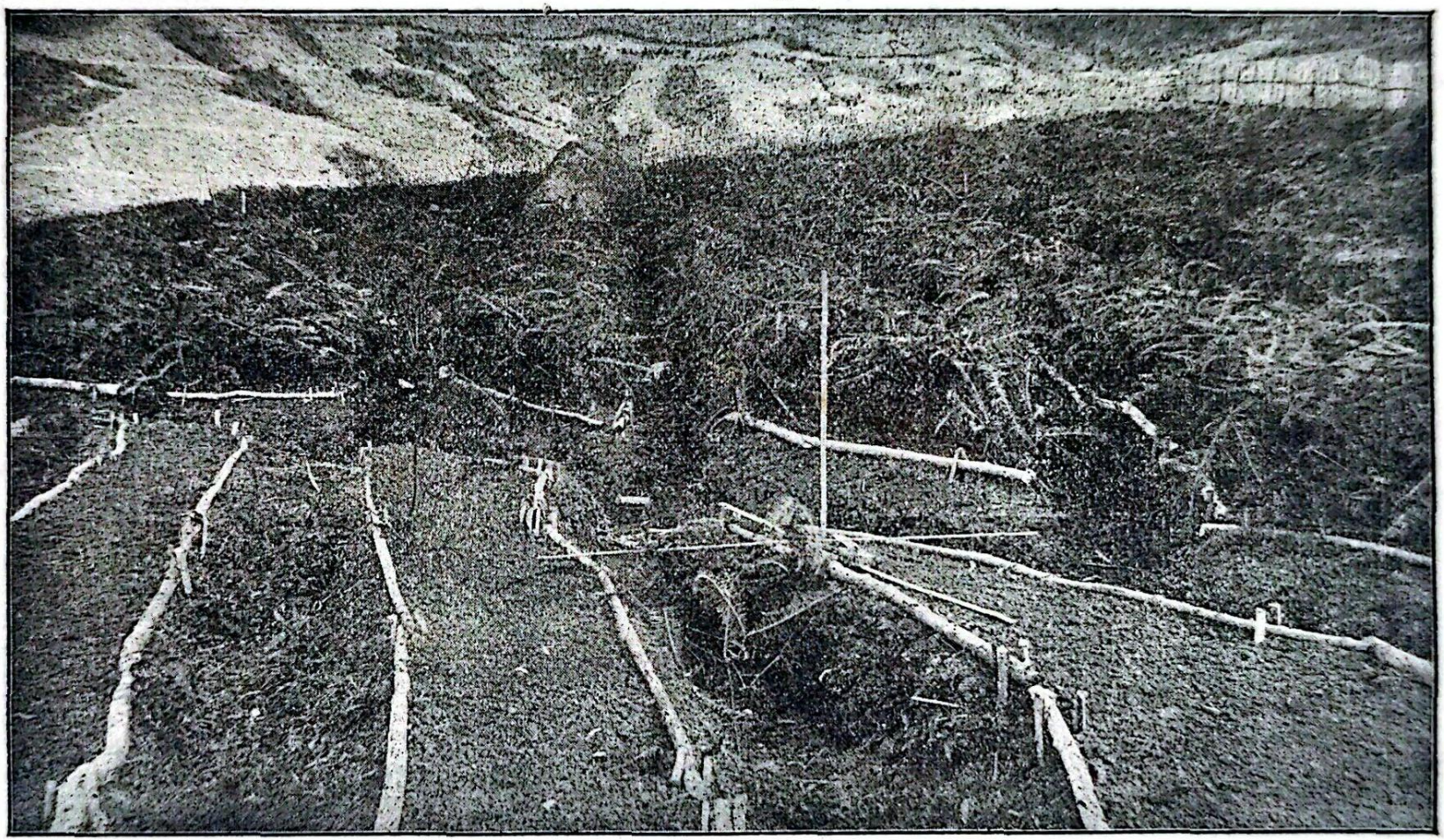

Pesamaian memake penoedoeng Pakoe Andam.

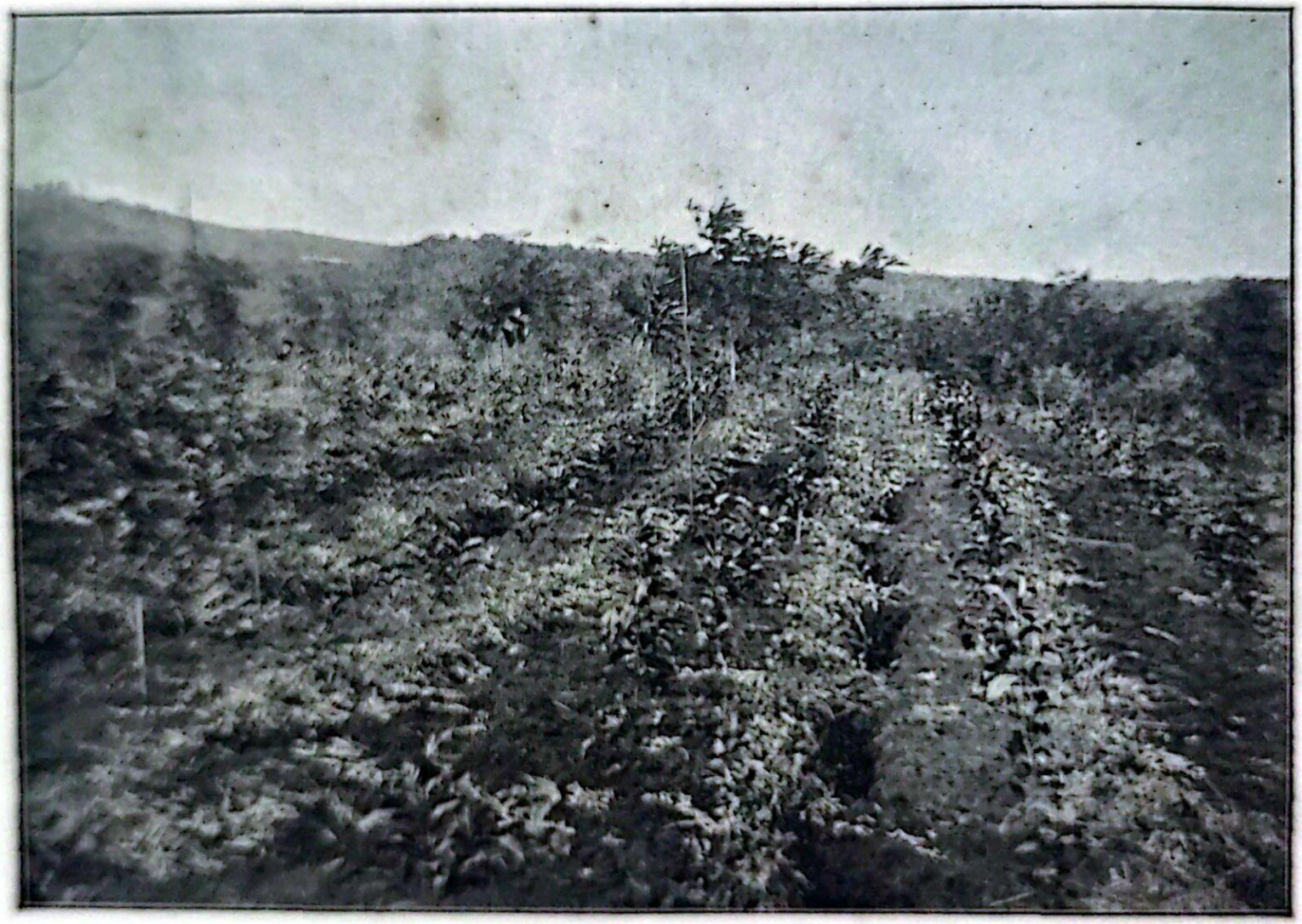

Tanaman teh moeda, dan soepaja tanah tiada bisa roeroed ditanemi kekatjangan.

Memetak tanah di kebon kina Goepernemen di Tjinjiroewan.

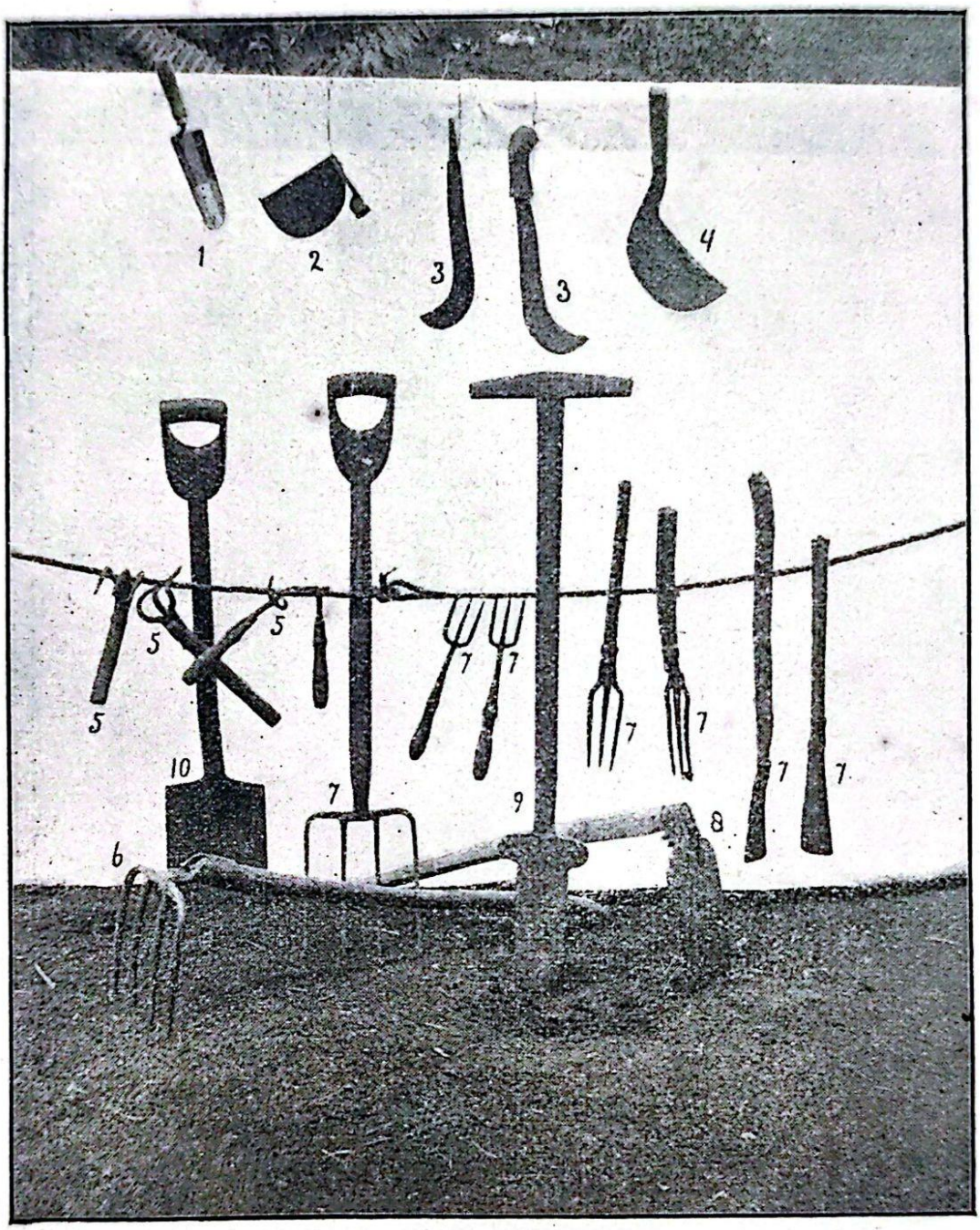

Pekakas: 1 Sikoep ketjil; 2 Kored, tiada pake gagang; 3 Sabit (peso akan mengoepas); 4 Parang (akan mengorek roempoet-roempoetan); 5 Tjangkoel garpoeh ketjil; 6 Tjangkoel garpoeh besar; 7 Gatjok, pake gigi seperti garpoeh atawa tiada bergigi pahot (tatah); 8 Tjangkoel; 9 en 10 Sikoep, akan membikin dalem lobang.

Sapohon teh oemoer 20 boelan.

Djoega pohon teh itoe, sekarang baharoe dikembiri.

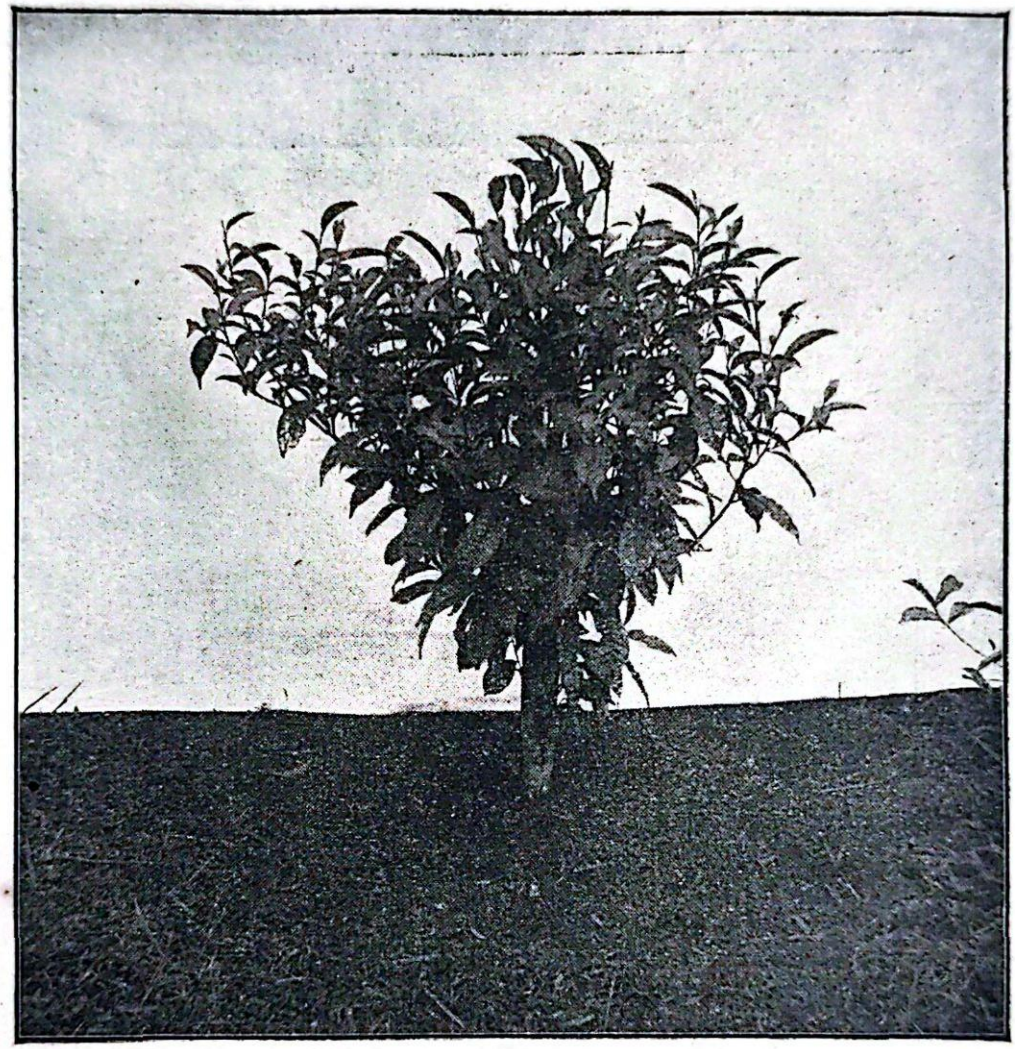

Sapohon teh, jang Lamanja $1^1/_2$ tahoen sasoedahnja dikembiri.

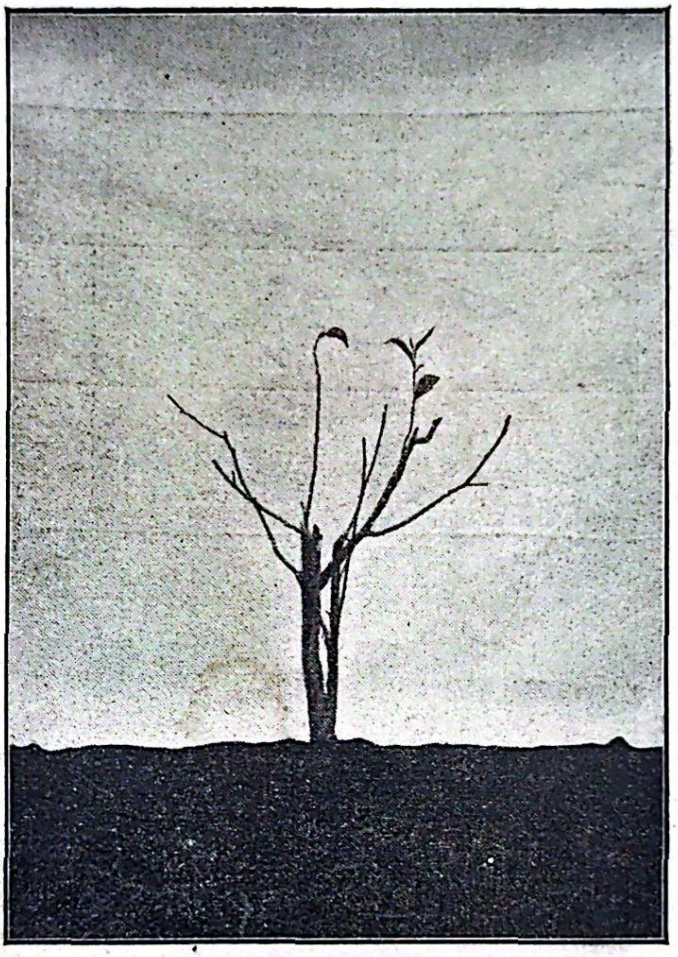

Djoega pohon teh itoe, telah dikoepas kadoewa kalinja (ka lebarnja).

Pohon teh, jang lamanja $1^1/_2$ tahoen sasoedahnja dikoepas kadoewa kali.

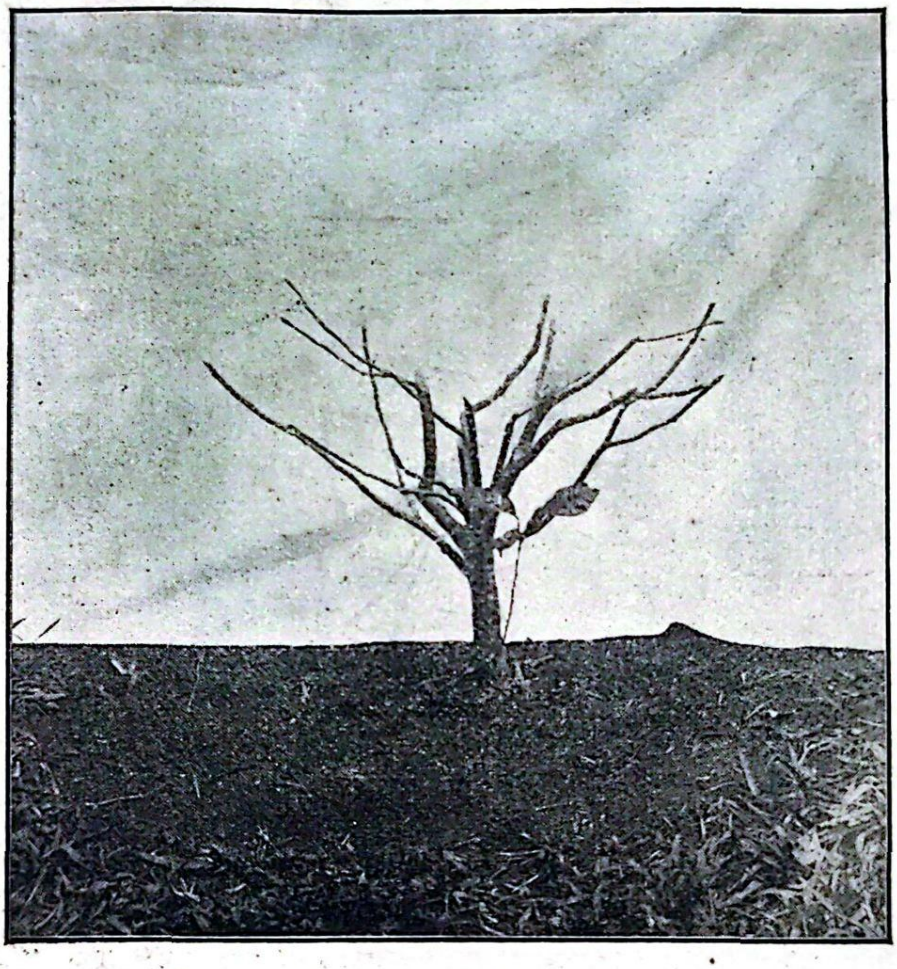

Djoega pohon teh itoe, jang telah dikoepas lagi.

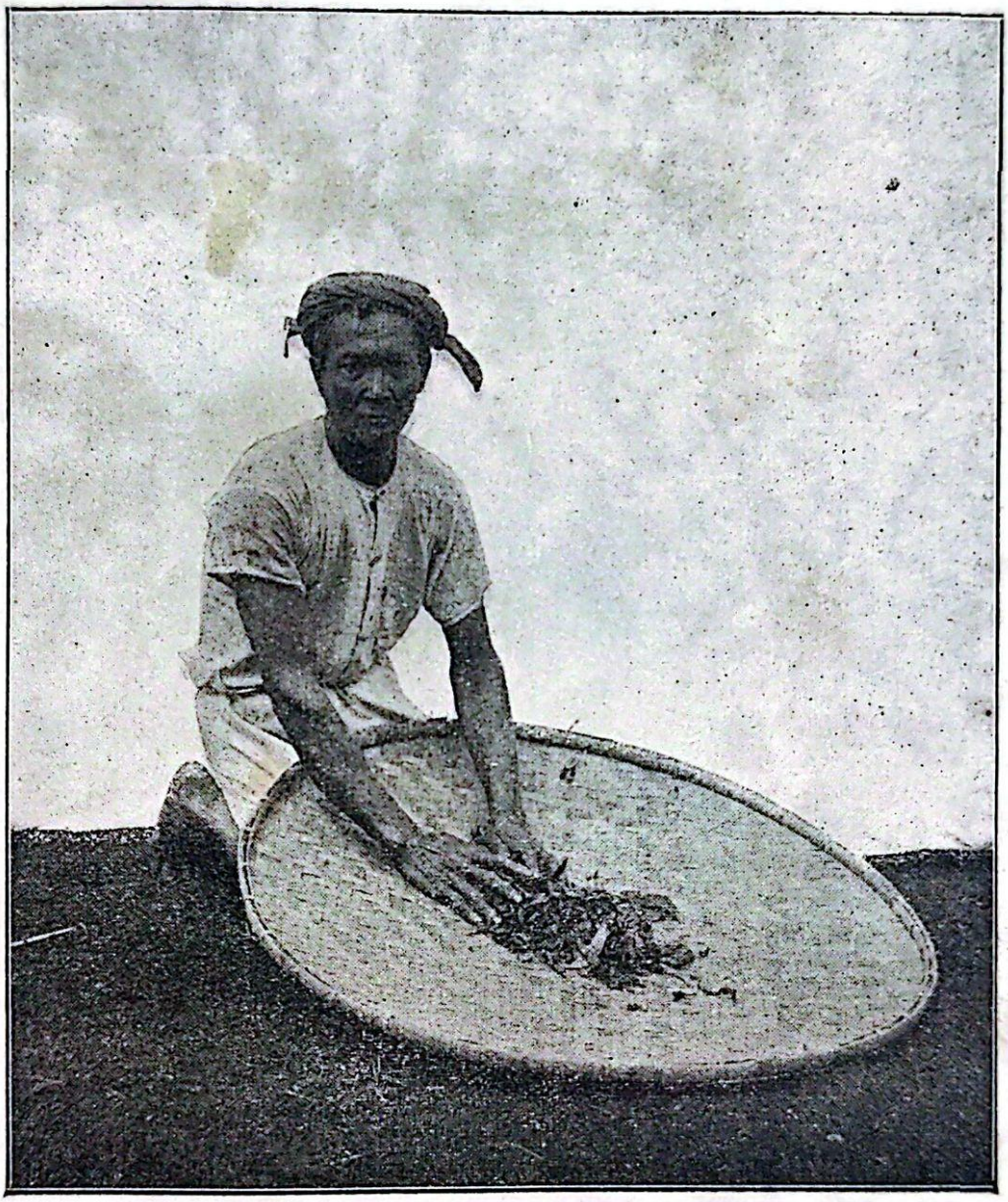

Jang lagi menggilis teh.

1 Poetjoek boeroeng, dipetiknja betoelan goerat titik; 2 Daoen boeroeng jang soedah toewa, dan katoewaan akan dimasak; 3 Petikan pertama, dan sasoedahnja dipetik sekali betoelan goerat titik itoe, maka hendaklah dimana tiap-tiap antara daoen (oksel) bertoemboeh lagi ranting baroe; 3 daoen boeroeng, dimana ranting baroe ada lagi jang bertoemboeh; 5, 6 Poetjoek pake jang amat elok toemboehnja, boleh di petik betoelan goerat titik.

Jang memetik dikontrak.